

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.122,60	8.170	+0,58%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+170,88	+4,49%
Basic Material	+129,94	+6,52%
Industrials	+98,52	+5,42%
Consumer Non-Cyclicals	+10,82	+1,36%
Consumer Cyclicals	+30,61	+2,67%
Healthcare	+40,00	+2,05%
Financials	+11,69	+0,81%
Properties & Real Estate	+51,23	+4,85%
Technology	+411,32	+4,91%
Infrastructures	+21,91	+0,96%
Transportation & Logistic	+92,18	+4,87%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
LMPI	+35,00%	NSSS	-14,90%
HUMI	+34,08%	MORA	-14,86%
LRNA	+34,04%	FILM	-14,81%
LEAD	+26,98%	INTD	-14,74%
PADA	+25,77%	RMKO	-14,53%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -833,87
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -10.055,05



Pada perdagangan Selasa (3/2), IHSG mengalami penguatan signifikan sebesar (+2,52%) ke level 8.122,60. Total volume perdagangan mencapai 58,38 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp29,27 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp833,87 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp10.055,05 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BUMI, DEWA, RAJA, ASII dan BRPT. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, BBKA, ANTM, BBRI dan TLKM.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+1,1%), KLSE (+0,4%), Hang Seng (+0,2%), Nikkei (+3,9%) dan Shanghai Stock Exchange (+1,3%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,3%), S&P500 (-0,8%) dan Nasdaq (-1,4%).

Untuk perdagangan Rabu (4/2), IHSG diperkirakan bergerak menguat, minimal menuju ke area sekitar level 8.170.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

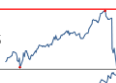
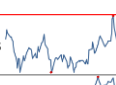
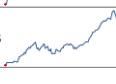
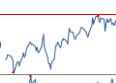
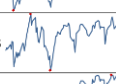
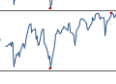
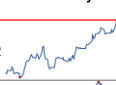
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Inflasi tahunan Indonesia pada Januari 2026 tercatat 3,55% yoy, naik dari tahun sebelumnya dan didorong terutama oleh lonjakan harga kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga khususnya tarif listrik serta emas dan perhiasan. Meski terjadi deflasi bulanan 0,15%, inflasi tahunan tampak tinggi karena efek basis rendah akibat diskon listrik tahun lalu, sementara inflasi inti tetap stabil di 2,38% yoy di tengah pelemahan rupiah dan kenaikan harga emas.
- Neraca perdagangan Indonesia mencatat surplus US\$2,51 miliar pada Desember 2025, memperpanjang tren surplus menjadi 68 bulan berturut-turut, terutama ditopang surplus nonmigas, sementara migas masih defisit akibat impor minyak mentah dan hasil minyak. Secara kumulatif surplus mencapai US\$41,05 miliar, namun lemahnya ekspor dan impor menunjukkan pemulihan ekonomi global dan domestik masih belum kuat.
- Presiden Trump mengumumkan adanya kesepakatan dagang dengan India yang menurunkan tarif impor AS atas barang-barang India dari 25% menjadi 18%, setelah India setuju untuk menghentikan pembelian minyak Rusia dan meningkatkan pembelian produk AS. Dalam kesepakatan itu, India juga akan menghapus tarif dan hambatan non-tarif atas produk AS, memperkuat hubungan dagang kedua negara.
- BMI menaikkan proyeksi harga timah 2026 menjadi US\$45.000/ton karena kuatnya permintaan semikonduktor khususnya AI di Taiwan serta dukungan faktor spekulatif, geopolitik, dan dolar lemah. Meski berisiko terkoreksi, pasar tetap ketat akibat gangguan pasokan Indonesia dan Myanmar, sementara dalam jangka panjang harga diperkirakan tetap tinggi didorong defisit pasokan dan pertumbuhan permintaan dari elektronik, kendaraan listrik, dan panel surya.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.123	199,9	2,5%	13,4%	22,2%	5.968		9.135	
Strait Times Index	4.944	51,8	1,1%	30,1%	27,6%	3.394		4.944	
KLSE Index	1.748	7,4	0,4%	7,1%	39,7%	1.401		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.835	59,2	0,2%	36,7%	22,8%	19.828		27.968	
SSE Composite Index	4.068	52,0	1,3%	24,7%	21,6%	3.097		4.165	
Nikkei-225 Index	54.721	2065,5	3,9%	37,2%	40,4%	31.137		54.721	
KSE KOSPI Index	5.288	338,4	6,8%	120,4%	107,5%	2.294		5.288	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.241	-166,7	-0,3%	16,2%	11,1%	37.646		49.590	
Nasdaq	23.255	-336,9	-1,4%	20,6%	18,4%	15.268		23.958	
S&P 500	6.918	-58,6	-0,8%	17,9%	14,4%	4.983		6.979	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.315	-27,0	-0,3%	24,9%	17,1%	7.679		10.342	
DAX-German	24.781	-16,7	-0,1%	23,8%	11,9%	19.671		25.421	

DAILY

NEWS

- PT Daaz Bara Lestari Tbk (DAAZ) menjalin kerja sama awal dengan ANTM, IBC, dan mitra Tiongkok untuk membangun ekosistem baterai EV terintegrasi di Indonesia dari hulu ke hilir. Proyek senilai US\$5–6 miliar ini masih tahap awal, berpotensi berkapasitas 20 GWh, menciptakan lapangan kerja, serta mendukung hilirisasi nikel dan ambisi Indonesia di industri baterai global.
- Setelah resmi menjadi BUMN, PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. (BRIS) menargetkan naik ke kategori KBMI IV dalam jangka menengah agar memiliki kapasitas setara bank-bank pelat merah besar, dengan persiapan dimulai sejak tahun ini. BSI juga membidik masuk jajaran lima besar bank syariah global pada 2030 serta memperkuat dua lini bisnis utama, yakni perbankan syariah dan bullion bank, guna memperluas layanan ke masyarakat.
- Pada sembilan bulan pertama 2025, Hexindo membukukan kenaikan pendapatan 8,6% menjadi USD401,07 juta, namun laba bersih turun 12,36% menjadi USD18,57 juta akibat kenaikan beban pokok dan beban bunga yang menekan profitabilitas sehingga laba usaha dan EPS ikut melemah, sementara total aset, ekuitas, dan liabilitas lebih rendah dibanding akhir Maret 2024.
- Ashmore Asset (AMOR) akan menggulirkan dividen interim Rp28,6 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 85,75 persen dari torehan laba bersih kuartal II 2025 di kisaran Rp33,36 miliar. Dengan demikian, para investor akan mendapat santunan dividen Rp13 per lembar. Keputusan ini telah disetujui manajemen, dengan jadwal cum-dividen mulai 10 Februari 2026 dan pembayaran dividen pada 24 Februari 2026.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.207	-53,7	-0,4%	12.032		13.291	
IDR/HKD	2.151	-0,4	0,0%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.417	-0,5	0,0%	2.234		2.436	
IDR/YEN (100yen)	10.845	-75,3	-0,7%	10.536		12.019	
IDR/USD	16.800	4,0	0,0%	16.109		16.981	
IDR/EUR	19.914	-136,3	-0,7%	16.824		20.100	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	64	1,8	2,8%	55		74	
ICE Coal Newcastle	117	-1,6	-1,3%	94		122	
Gold Spot \$/OZ	4.947	285,9	6,1%	2.855		5.415	
Nickel LME USD/Mt	17.358	360,5	2,1%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	46.446	-5432,0	-10,5%	29.603		56.720	
CPO MYR/Mt	4.222	0,0	0,0%	3.780		4.840	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2025	2Q2025	3Q2025
GDP Growth (%)	4.87%	5.12%	5.04%
Trade Balance (US\$ Mil)	13.011	10.571	16.139
Current Account (US\$ Mil)	-172	-2.748	4.047
Current Account (% of GDP)	-0.05%	-0.76%	1.09
	November 25	Desember 25	Januari 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.703	16.699	16.828
Inflasi (% YoY)	2.72	2.92	3.55
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.1B	\$156.5B	-

TRADING IDEA

ESSA - Swing Trading Buy

Close	610	
Suggested Entry Point	570	
Target Price 1	640	+12,28%
Target Price 2	670	+17,54%
Stop Loss	510	-10,53%
Support 1	570	-0,00%
Support 2	555	-2,63%

Technical View

Saham ESSA perdagangan Selasa (3/2) ditutup menguat ke level 610. Saat ini ESSA sedang tertahan di sekitar area *support* kuat-nya di level 550 – 585. Jika ESSA bisa bertahan pada *support* tersebut maka masih berpotensi *rebound* naik dengan target minimal ke level 640 – 670.

Secara teknikal, saat ini ESSA memiliki momentum yang sedang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada diangka -55 seiring MACD yang juga melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal ESSA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 510.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ESSA, meski mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih turun sebesar -34,33% YoY. Katalis positif ESSA pada 2026 berasal dari optimalisasi produksi amonia dan LPG lewat peningkatan utilisasi dan efisiensi. Margin berpotensi naik seiring pemulihan harga amonia global, didukung neraca yang lebih kuat untuk pengembangan blue ammonia dan SAF. Dengan struktur biaya yang makin efisien, kinerja ESSA pun makin sensitif terhadap kenaikan harga amonia.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ESSA berada di range level 555 – 585 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi ESSA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ESSA dengan Target Price 1 di level 640 dan Target Price 2 di level 670.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
10 Feb 26	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	24 Feb 26	Rp13/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
5 Mar 26	IRSX	PT Folago Global Nusantara Tbk	17 Mar 26	Rp300/saham	1 : 2
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
4 Feb 26	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk	5 Feb 26	27 Feb 26
4 Feb 26	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	5 Feb 26	27 Feb 26
5 Feb 26	CLAY	PT Citra Putra Realty Tbk	6 Feb 26	2 Mar 26
5 Feb 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	6 Feb 26	3 Mar 26
6 Feb 26	PTMP	PT Mitra Pack Tbk	9 Feb 26	3 Mar 26
6 Feb 26	PTMR	PT Master Print Tbk	9 Feb 26	3 Mar 26
10 Feb 26	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	11 Feb 26	5 Mar 26
11 Feb 26	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk	12 Feb 26	6 Mar 26
11 Feb 26	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	12 Feb 26	12 Mar 26
12 Feb 26	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13 Feb 26	9 Mar 26
13 Mar 26	DSSA	PT Dian Swatatika Sentosa Tbk	16 Mar 26	11 Mar 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
13 Feb 26	FORU	PT Fortune Indonesia Tbk
27 Feb 26	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
4 Feb 2026	5:00 AM	Australia	S&P Global Composite PMI Final JAN	51		55.5
4 Feb 2026	7:30 AM	Japan	S&P Global Composite PMI Final JAN	51.1		52.8
4 Feb 2026	8:45 AM	China	RatingDog Composite PMI JAN	51.3		50.9
4 Feb 2026	12:00 PM	India	HSBC Composite PMI Final JAN	57.8		59.5
4 Feb 2026	3:55 PM	Germany	HCOB Composite PMI Final JAN	51.3	52.5	52.5
4 Feb 2026	4:00 PM	Euro Area	HCOB Composite PMI Final JAN	51.5	51.5	51.5
4 Feb 2026	4:30 PM	United Kingdom	S&P Global Composite PMI Final JAN	51.4	53.9	53.9
4 Feb 2026	5:00 PM	Euro Area	Inflation Rate YoY Flash JAN	1.9%	1.7%	1.8%
4 Feb 2026	5:00 PM	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Flash JAN	2.3%	2.3%	2.3%
4 Feb 2026	5:00 PM	Euro Area	Inflation Rate MoM Flash JAN	0.2%		-0.4%
4 Feb 2026	9:30 PM	Canada	S&P Global Composite PMI JAN	46.7		47.2
4 Feb 2026	9:45 PM	United States	S&P Global Composite PMI Final JAN	52.7	52.8	52.8
4 Feb 2026	10:00 PM	United States	ISM Services PMI JAN	54.4	53.8	54.3

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.